BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian seringkali disebut juga metodologi, adalah cara-cara untuk mengumpulkan dan menganalisis data, yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang reliabel dan terpercaya.[1]

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random (acak), pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, serta analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[2]

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan *(field research)* yang bersifat korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian lapangan *(field research)* merupakan suatu penelitian lapangan untuk memperoleh data-data yang sebenarnya terjadi di lapangan. Penelitian korelasional yaitu meneliti sejauh mana

---

[1]Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1998), hlm. 10

[2]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung : ALFABETA, 2010), Cet. X, hal. 14

variasi pada variabel, berkaitan dengan variasi variabel lain.[3] Sedangkan pendekatan kuantitatif berarti menekankan analisis pada data *numerikal* atau angka yang diolah dengan metode statistika.[4]

Dalam penelitian ini peneliti akan mencari adakah pengaruh Bimbingan Keagamaan Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa Kelas X di SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2015/2016. Untuk mengetahui ada/tidaknya pengaruh tersebut, peneliti terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data-data yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi. Teknik analisis regresi merupakan sarana yang digunakan untuk mempelajari hubungan fungsional antara variabel-variabel yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik dan garis.[5]Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak.[6] Dalam hal ini, baiknya akhlak anak dapat

---

[3]Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 238

[4]Anwar, *Metode Penelitian*, hlm. 5

[5]Budi Susetyo, *Statistika untuk Analisis Data Penelitian: Dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan MS Office Excel*, (Bandung: PT RefikaAditama, 2010), hlm. 125

[6]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....* , hal. 260

dilakukan melalui bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh orang tua atau tidak.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat

   Penelitian ini penulis lakukan atau berlokasi di SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal yang berada di Jl. Raya Putat-Pegandon.

2. Waktu

   Waktu penelitian dilakukan selama 2 minggu yaitu mulai tanggal 2 Maret 2016 sampai dengan tanggal 18Maret 2016.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

   Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.[1]Prosedur penarikan sampel yang akan digunakan adalah sampel acak *(Random Sampling).* Ciri dasar penarikan sampel acak ialah bahwa semua anggota populasi mempunyai peluang yang sama dan tidak terikat untuk dimasukkan kedalam sampel. Artinya, bagi setiap pasangan unsur X dan Y, peluang X untuk dipilih sebagai sampel sama dengan peluang Y, dan pemilihan X sama sekali tidak mempengaruhi peluang pemilihan Y.[7]

---

[7]Donald Ary, dkk, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, Terj. H. ArieffFurchan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm.197

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal yang berjumlah 272 siswa, dengan siswa putra sebanyak 77 dan siswa putri sebanyak 195 dengan jumlah rombongan belajar sebanyak 8 kelas.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[8] Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).[9]

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan formula empiris yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, dengan rumus sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \,.\, N \,.\, P\,(1-P)}{d^2\,(N-1) + \lambda^2\,P\,(1-P)}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

N= Jumlah populasi akses

[8]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 131

[9]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....* , hlm. 81

P = Proporsi populasi sebagai dasar asumsi pembuatan tabel. Harga ini diambil P= 0,5

D = Derajat ketetapan yang direferensikan oleh kesalahan yang dapat ditoleransi dalam frekuensi proporsi sampel P, d umumnya diambil 0,05

λ^2 = Nilai tabel *chisquare*untuk satu derajat kebebasan relatif level konfiden yang diinginkan. $\lambda^2 = 3{,}841$[10]

Adapun jumlah siswa kelas X SMA N 1 Pegandon adalah 272. Dari formula empiris tersebut memberikan hasil akhir jumlah sampel berjumlah 160 peserta didik, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$S = \frac{3{,}841 \,.\, 272 \,.\; 0{,}5\,(1 - 0{,}5)}{0{,}05^2(272 - 1) + \; 3{,}841\,.0{,}5\,(1 - 0.5)}$$

$$= \frac{522{,}376 \;\times\; 0{,}5}{0{,}6775 + \; 0,96025}$$

$$= \frac{261,188}{1{,}63775}$$

$= 159{,}47$ dibulatkan menjadi 160

Agar representatif dalam pengambilan sampel digunakan teknik *random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu, artinya individu dalam populasinya baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih

[10]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....* , hlm. 126

menjadi anggota sampel.[11] Dalam hal ini peneliti hanya mengambil sampel dari sebagian siswa kelas X yang masing-masing kelas diambil 20 peserta didik.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[12] Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[13]Berdasarkan pernyataan tersebut, maka yang menjadi variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah bimbingan keagamaan orang tua (X) dan variabel dependen (terikat) yaitu akhlak siswa (Y).

1. Variabel Bebas (X): Bimbingan Keagamaan Orang Tua

Dengan indikator sebagai berikut:

a. Keteladanan
b. Nasehat
c. Perhatian

---

[11]Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), jilid. 1, hlm. 75.

[12]Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* , hlm. 118.

[13]Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 4

d. Pemberian motivasi

2. Variabel Terikat (Y): Akhlak Siswa disekolah

Dengan indikator sebagai berikut:

a. Akhlak kepada Allah
b. Akhlak kepada diri sendiri
c. Akhlak kepada sesama
d. Akhlak kepada lingkungan

E. Teknik Pengumpulan DataPenelitian

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan data lapangan dengan meneliti secara langsung atau meneliti gejala dilapangan atau menggunakan jenis penelitian *field research.*

Untuk memperoleh data empiris yang akurat dan valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah suatu cara dalam pengumpulan data yang menggunakan suatu daftar yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan mengenai suatu hal atau dalam suatu bidang, yangberupa daftar pertanyaan untuk memperoleh data jawaban-jawaban dari para responden.[14]Metode angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang bimbingan keagamaan orang tua dan akhlak siswa SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal tahun pelajaran 2015/2016.

---

[14]Koenjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat,* (Jakarta: PT. Gramedia, 1991), hlm. 215

Angket dalam penelitian ini terdiri dari pernyataan yang bersifat positif dan negatif yang dispesifikasikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Spesifikasi Angket Tentang Bimbingan Keagamaan Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Bimbingan keagamaan orang tua	Bimbingan dengan nasehat	1, 2, 3, 4, 5	-	5
	Bimbingan dengan pemberian motivasi	6, 7, 8	8, 10	5
	Bimbingan dengan keteladanan	11,12, 13,14, 15	-	5
	Bimbingan dengan perhatian	16,17,18, 19, 20	-	5
Akhlak siswa	Akhlak terhadap Allah	21, 24, 25	22, 23,	5
	Akhlak terhadap diri sendiri	26, 27, 28, 30	29	5
	Akhlak terhadap sesame	31, 32, 34	33, 35	5
	Akhlak terhadap lingkungan	37,38,39,40	36	5
Jumlah		32	8	40

Angket dalam penelitian ini, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, dimana masing-masing item diberikan alternatif jawaban. Hasil angket yang diajukan kepada responden, kemudian diberikan penilaian dengan memberi skor sebagai berikut :

a. Kriteria pemberian skor untuk pernyataan positif
   1) Untuk jawaban *selalu* mendapat skor 4
   2) Untuk jawaban *sering* mendapat skor 3
   3) Untuk jawaban *kadang-kadang* mendapat skor 2
   4) Untuk jawaban *tidak pernah* mendapat skor 1[15]
b. Kriteria pemberian skor untuk pernyataan negatif
   1) Untuk jawaban *selalu* mendapat skor 1
   2) Untuk jawaban *sering* mendapat skor 2
   3) Untuk jawaban *kadang-kadang* mendapat skor 3
   4) Untuk jawaban *tidak pernah* mendapat skor 4

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto ialah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.[16] Dokumen yang

[15]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan….*, hlm. 94.

[16]Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 131.

digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi. Dokumen resmi dibagi menjadi dua, yaitu internal dan eksternal. Dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga.Sedangkan dokumen eksternal bisa berupa majalah, buletin atau berita.[17] Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang pekerjaan orang tua siswa dan data yang berkaitan dengan sekolah, seperti letak geografis, demografis dan organisasi sekolah.

F. Analisis Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu, suatu proses menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menentukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh bimbingan keagamaan orang tua terhadap akhlak siswa kelas X SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal tahun pelajaran 2015/2016. Langkah berikutnya adalah menganalisis data. Analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan tahap-tahap menggunakan rumus statistik sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan
   a. Uji Validitas Instrumen

[17]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 216.

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.[18] Instrument yang valid dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.[19] Sebab instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas butir angket dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut:[20]

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}= Koefisien korelasi antara x dan y

n = Jumlah sampel

∑xy = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

∑x = jumlah seluruh skor x

∑y = jumlah seluruh skor y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor y

Selanjutnyadiinterpretasikan dengan menggunakan tabel "r" *product moment* : df = N-nr, pada taraf signifikasi 5% dengan kriteria sebagai berikut:

---

[18]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan….*, hlm. 173

[19]Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, hlm. 348

[20]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm 274

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid

2).Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Adapun jumlah pernyataan yang digunakan tentang pengaruh bimbingan keagamaan orang tua terhadap akhlak siswa ada 40 pernyataan.

b. Uji Reliabilitas Instrument

Suatu angket dinyatakan reliable (andal) jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena skor instrument yang digunakan bukan 1 dan 0, dimana rumusnya sebagai berikut:[21]

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum S_1^2}{S_1^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

n = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum S_1^2$ = jumlah varians butir

S_1^2 = varians total

Dengan klasifikasi reliabilitas soal:

0,800-1,000 = sangat tinggi

0,600-0,799 = tinggi

[21]Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 109

0,400-0,599 = cukup tinggi

0,200-0,399 = rendah

0,000-0,199 = sangat rendah

Nilai r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka item tes yang diujicobakan reliabel.

c. Penskoran

Dalam penelitian ini data tentang pengaruh bimbingan keagamaan orang tua terhadap akhlak siswa diperoleh melalui angket. Teknik menggunakan angket yang tertutup, dengan 20 item pernyataan tentang bimbingan keagamaan orang tua dan 20 item pernyataan tentang akhlak.

Dalam analisis ini dilakukan penskoran hasil angket, kemudian dimasukkan dalam daftar frekuensi dan masing-masing variabel. Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara:

1) Mencari Mean[22]

Mean dari variabel X adalah:

$$M = \frac{(\sum X)}{N}$$

[22]AnasSudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 81

2) Mean dari variabel Y adalah:

$$M = \frac{(\sum Y)}{N}$$

2.Analisis Uji Prasyarat

a Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini digunakan uji Lilliefors untuk menguji normalitas data. Adapun hipotesis yang digunakan yaitu H_0 (berdistribusi normal) dan H_a (berdistribusi tidak normal).

Untuk pengujian hipotesis nol tersebut kita tempuh prosedur berikut:

1) Pengamatan $x_1, x_2, \ldots\ldots x_n$ dijadikan bilangan baku z_1, z_2, z_n dengan menggunakan rumus $Z_i = \frac{x_1 - \bar{x}}{s}$ ($\bar{x}$ dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).

2) Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$.

3) Selanjutnya dihitug proporsi z_1, z_2, $z_n$yang lebih kecil atau sama dengan z_i , jika proporsi ini dinyatakan oleh S(z_i) maka S(z_i) = $\frac{banyaknya\ z1,z2,zn \leq z_i}{n}$

4) Hitung selisih $F(z_i) - s(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlak

5) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.

   Sebutkan harga terbesar ini L_0

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan L_0 ini dengan nilai kritis L yang diambil dan daftar nilai kritis L untuk uji Lilliefors, untuk taraf nyata α yang dipilih. Kriterianya adalah: tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika L_0 yang diperoleh dari data pengamatan melebihi L dari daftar. Dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.[23]

b Uji linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu

[23]Sudjana, *Metode Statistika*, hlm. 466-467

distribusi data penelitian. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas X terhadap variabel terikat Y.

Langkah-langkah yang digunakan untuk uji linearitas sebagai berikut:

1) Mengelompokkan prediktor yang memiliki skor sama dan mempersiapkan tabel kerja
2) Menghitung jumlah kuadrat total(Jk_t), regresi a (Jk_a), regresi b (Jk_b), residu (Jk_{res}), galat/kesalahan (Jk_g), ketidakcocokan (Jk_{tc}). Dengan rumus sebagai berikut:

   $Jk_t = \sum Y^2$, $Jk_g = (\sum Y^2) - \frac{\sum Y2}{n_i}$

   $Jk_a = \frac{\sum Y2}{N}$, $Jk_{tc} = Jk_{res} - Jk_g$

   $Jk_b = b\ (\sum XY - \frac{\sum X.\ \sum Y}{N})$

   $Jk_{res} = Jk_t - Jk_a - Jk_b$
3) Menghitung derajat kebebasan galat (db_g) dan ketidakcocokan db_{tc} dengan rumus :

   $db_g = N-k$ $db_{tc} = k-2$

4) Menghitung jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokan S_{tc}^2dan galat$S_{g}^2{}_{,}$ dengan rumus

$$S_{tc}^2 = \frac{\text{Jktc}}{\text{dbtc}}$$

$$S_{g}^2{}_{,} = \frac{\text{Jkg}}{\text{dbg}}$$

5) Menghitung rasio F

$$F = \frac{S_{tc}^2}{S_{g}^2{}_{,}}$$

6) Membandingkan antara F empirik dengan F teoritoik yang terdapat dalam tabel. Jika F empirik <F_{tabel}maka data berbentuk linear dan sebaliknya jika $F_{empirik}$>F_{tabel}maka data berbentuk tidak linear.[24]

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan.Dalam analisis ini penulis menggunakan metode analisis regresi. Sedangkan langkah dalam analisis uji hipotesis adalah:

[24] Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2007), hlm. 188-191

a. Mencari hubungan antara satu prediktor dan kriterium melalui teknik korelasi moment tangkar Pearson, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$keterangan:$

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

$\sum$xy = perkalian skor masing-masing variabel x dan y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor masing-masing variabel x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor masing-masing variabel y[25]

Sehingga untuk menyatakan adanya korelasi antara variabel X (bimbingan keagamaan orang tua) terhadap variabel Y (akhlak siswa).

Uji signifikan korelasi melalui uji t[26]

$$t_h = \frac{\sqrt[r]{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

b. Uji signifikan hubungan dapat berkonsultasi dengan mengkonsultasikan r_{xy}pada $r_{tabel.}$

c. Mencari persamaan regresi dengan rumus:

Y = a + bX

[25]Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 204

[26]Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (*Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*), hlm. 257

a = $\frac{(\sum y)(\sum x2)-(\sum x)(\sum xy)}{N\sum x2-(\sum x)2}$

b = $\frac{N\sum XY-(\sum X)(\sum Y)}{N\sum X2-(\sum x)2}$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X=0 (harga *constant*)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependent* yang didasarkan pada variabel *independent*, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan

X = Subyek pada variabel *independent* yang mempunyai nilai tertentu[27]

d. Analisis varian garis regresi

Uji varian regresi digunakan analisis regresi bilangan F (uji F), dengan

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

[27]Sambas Ali Muhiddin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur Dalam Penelitian*, (Bandung : Penerbit Pustaka Setia, 2007), hlm. 188

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

$$Rumus: F_{reg} = \frac{RKreg}{RKres}$$

Keterangan:

JK_{reg} = jumlah pengkuadratan regresi

JK_{res} = jumlah pengkuadratan residu

F_{reg} = harga bilangan *F* untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

4. Analisis Lanjut

Analisis ini sebagai pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. Penulis membuat interpretasi dari hasil yang telah diperoleh dengan membandingkan angka r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 1% dan 5% dengan kemungkinan:

a. Jika r hitung lebih besar dari r tabel 5 % maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan, artinya ada pengaruh antara bimbingan keagamaan orang tua terhadap akhlak siswa kelas X SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal tahun pelajaran 2015/2016.

b. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel 5% maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang positif dan tidak signifikan, artinya tidak ada pengaruh antara

bimbingan keagamaan orang tua terhadap akhlak siswa kelas X SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal tahun pelajaran 2015/2016.